

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Siswa kelas 1, 2, dan 3 di sekolah dasar seluruh aspek perkembangan kecerdasannya tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistik) dan memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Dalam berfikir masih berkenaan dengan hal konkret yang di alami secara langsung. Pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pembelajaran tematik yang ditekankan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 untuk kelas I, 2, dan 3 SD (BNSP,2006). Terkait dengan masalah pembelajaran untuk kelas I, 2, dan 3 Siskandar menyatakan (2003) :

Bagi guru SD kelas rendah (1, 2, dan 3) yang siswanya masih berperilaku dan berpikir kongkrit, pembelajaran sebaiknya dirancang secara terpadu dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini maka pembelajaran untuk siswa kelas 1, 2, dan 3 menjadi lebih bermakna, lebih utuh dan sangat kontekstual dengan dunia anak – anak.

Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain: 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertitik tolak dari minat dan kebutuhan siswa; 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa;

5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan 6) Mengembangkan keterampilan proses dan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Proses belajar tidak sekadar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan proses, pemahaman konsep dan aplikasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran bermakna tidak terlepas dari penggunaan strategi pembelajaran. Tiap strategi pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing-masing. Suatu strategi pembelajaran mungkin baik untuk suatu tujuan tertentu, pokok bahasan maupun situasi dan kondisi tertentu, tetapi mungkin tidak tepat untuk situasi yang lain. Demikian pula suatu strategi pembelajaran yang dianggap baik untuk suatu pokok bahasan yang disampaikan oleh guru tertentu, kadang-kadang belum tentu berhasil dibawakan oleh guru lain.

Berdasarkan pengalaman, penulis menyadari bahwa strategi pembelajaran yang digunakan selama ini masih belum optimal. Dalam hal ini guru belum dapat merancang strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya dan kurang menekankan penguasaan

keterampilan proses. Temuan lainnya evaluasi proses dan evaluasi akhir siswa di Kelas III SDPN Setiabudi hasilnya di bawah KKM yang telah ditentukan (IPA:63, B.Indonesia:64, Matematika: 62 dan IPS : 64) rata-rata nilai evaluasi proses 52 sedangkan evaluasi akhir rata-rata 51.

Strategi Pembelajaran Inkuiri dirancang untuk mendorong siswa melakukan penyelidikan, berfikir kritis dan mengembangkan keterampilan proses. Keterampilan proses memiliki implikasi aktifitas mental dan fisik. Artinya *hand-on activities* saja tidak cukup, melainkan *mind-on activities*. Hasil penelitian Schlenker dalam Joice & Weil (1980 :198), menunjukkan bahwa "Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktivitas siswa dalam berfikir kreatif dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi."

Pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri merupakan alternatif dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal - hal yang lebih abstrak. Strategi pembelajaran inkuiri dapat melatih siswa untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengajak siswa untuk melakukan hal yang serupa seperti ilmunan. Melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik siswa akan dapat mengembangkan keterampilan proses.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul:

“Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Proses Siswa SD Kelas III Pada Tema Benda Di Sekitarku Dalam Pembelajaran Tematik.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku dapat meningkatkan kemampuan keterampilan proses siswa?”. Masalah tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam pertanyaan di bawah ini :

1. Bagaimanakah perencanaan Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku?
3. Bagaimanakah keterampilan proses siswa setelah Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku?
4. Bagaimanakah pemahaman konsep siswa setelah Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku?

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan proses siswa dalam Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri.

Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perencanaan Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku.
2. Mengetahui aktivitas siswa dalam Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku.
3. Mengetahui keterampilan proses siswa setelah Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku.
4. Mengetahui pemahaman konsep siswa setelah Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Tema Benda di Sekitarku.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penulisan karya ilmiah ini maka perlu dirumuskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan

menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

2. Keterampilan Proses

Keterampilan proses adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas dan kreativitas siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimiliki ke tingkat yang lebih tinggi dalam memproses perolehan belajarnya. (Hamalik Oemar, 1999: 129-127). Pendapat lain dikemukakan oleh Semiawan C. (1985:18), bahwa pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan belajar yang mengembangkan keterampilan memproses perolehan, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep, selain itu menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang diharapkan sehingga tercipta kondisi belajar siswa aktif (CBSA).

Aspek-aspek keterampilan proses menurut Darmodjo (1992:51-70) diantaranya :

- 1) Keterampilan mengobservasi (Mengamati)
- 2) Keterampilan mengklasifikasi
- 3) Keterampilan menginterpretasi
- 4) Keterampilan memprediksi
- 5) Keterampilan membuat hipotesis
- 6) Keterampilan mengendalikan Variabel
- 7) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan penelitian eksperimen
- 8) Keterampilan

menyimpulkan (inferensi) 9) Keterampilan mengaplikasi (menerapkan) 10) Keterampilan mengkomunikasikan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan enam keterampilan proses yang dapat diukur melalui tes objektif antara lain : Keterampilan observasi, Keterampilan klasifikasi, Keterampilan interpretasi, Keterampilan prediksi, Keterampilan inferensi, Keterampilan komunikasi.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Pembelajaran tematik, dapat juga dikatakan pembelajaran dimana beberapa kemampuan dari berbagai mata pelajaran diajarkan dengan diikat dengan satu tema.

4. Tema Benda di Sekitarku

Sebagaimana dijabarkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 Kelas 3 SD menggunakan pembelajaran tematik dimana salah satunya menggunakan tema benda di sekitarku meliputi mengidentifikasi berbagai bentuk benda, mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda (IPA), mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana (matematika),

Membuat puisi berdasar gambar dengan pilihan kata (Bahasa Indonesia)

Mengenal uang baik uang kertas maupun logam (IPS) .

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaatnya adalah :

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan keterampilan proses siswa dalam Pembelajaran Tematik menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri.
 - b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru
 - a. Menumbuhkan budaya meneliti untuk memperbaiki kinerja guru serta dapat mengembangkan kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran.
 - b. Memberikan pengalaman kepada guru dalam menentukan solusi permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran tematik.
 - c. Mengembangkan kemampuan guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat dijadikan bahan awal untuk meningkatkan kualitas sekolah ke arah yang lebih baik.

